

ISMAYA_NUR_ZANNAH_182010 300146_ARTIKEL.pdf

by

Submission date: 15-Aug-2022 04:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1882726131

File name: ISMAYA_NUR_ZANNAH_182010300146_ARTIKEL.pdf (792.49K)

Word count: 3127

Character count: 19658



Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Motivasi Belajar dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Perguruan Tinggi Berbasis Islam dan Swasta Nasional)

Ismaya Nur Zannah¹⁾, Wiwit Hariyanto^{*2)}

¹⁾Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email PenulisKorespondensi: ismayanurzannah@gmail.com, wiwitbagaskara@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of misuse of information technology, learning motivation and level of religiosity on the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants at Islamic-Based and National Private Universities. This study uses quantitative methods with primary data, by distributing questionnaires. The population in this study was students of accounting study program at Muhammadiyah University of Sidoarjo as an Islamic-based university and at Hayam Wuruk Perbanas University Surabaya as a national private-based university. The sampling technique used purposive sampling with multiple linear regression analysis, t test, independent sample t-test as a data analysis technique. The results of this study are the misuse of information technology and the level of religiosity affect the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants, learning motivation has no effect on the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants, there are differences in academic cheating behavior that occurs in Islamic-based and National Private Universities.*

Keywords - *Information Technology Missue, Learning Motivation, Religiosity Level, Students Academics Fraud Behaviour.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi, motivasi belajar dan tingkat religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Perguruan Tinggi Berbasis Islam dan Swasta Nasional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer, dengan cara penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa prodi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai Perguruan Tinggi berbasis Islam dan di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai Perguruan Tinggi berbasis Swasta Nasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji *independent sample t-test* sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini adalah penyalahgunaan teknologi informasi dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, terdapat perbedaan perilaku kecurangan akademik yang terjadi di Perguruan Tinggi berbasis Islam dan Swasta Nasional.

Kata Kunci - Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Motivasi Belajar, Tingkat Religiusitas, Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

I. PENDAHULUAN

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa salah satu jenjang pendidikan formal adalah Perguruan Tinggi. Dari Perguruan Tinggi inilah diharapkan dapat menghasilkan tenaga-tenaga profesional baik secara ilmu, akhlak, moral, maupun etika dalam profesi. Mahasiswa merupakan kalangan akademisi yang dianggap lebih matang dan bermoral lebih dewasa daripada pendidikan sebelumnya yang telah ditempuhnya. [1]

Cara-cara tidak jujur digunakan mahasiswa dengan tujuan untuk mendapatkan keberhasilan akademik atau menghindari kegagalan akademik. Hal ini dilakukan dikarenakan adanya persaingan antar teman untuk mendapatkan nilai IPK yang tinggi. Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa seperti penyalahgunaan teknologi informasi, motivasi belajar dan tingkat religiusitas. [2]

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang semakin pesat saat ini yang mana informasi lebih mudah didapatkan akan tetapi malah disalahgunakan oleh mahasiswa untuk melakukan kecurangan. [3]

Teknologi informasi sangat penting bagi dunia pendidikan saat ini, namun karena itulah menjadikan teknologi informasi sering disalahgunakan. [4]

Motivasi merupakan faktor pendorong yang ada pada diri seseorang untuk melakukan tindakan sesuatu yang bersifat negatif maupun yang positif. Motivasi belajar pada dasarnya berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa yang dikarenakan bahwa hal tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. [5]

Religiusitas adalah tingkat kepercayaan yang dianut oleh seseorang yang mencakup aturan-aturan serta kewajiban bertujuan untuk mengikat seseorang dalam hubungannya kepada Tuhan, sesama manusia dan lingkungan serta dianggap mampu mengontrol perilaku seseorang yang dijadikan sebagai pegangan kuat dalam melakukan setiap tindakannya. [6]

Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Akuntan harus dapat memenuhi standar kode etik yang ada. Kode etik dan prinsip yang baik yang harus dimiliki oleh seorang akuntan karena akuntan memiliki tanggung jawab yang berat dimana hasil pekerjaan akuntan dibutuhkan oleh para pihak kepentingan publik dan para pemakai informasi untuk membuat keputusan dalam bisnis. Tingkat kejujuran yang tinggi yang harus dimiliki oleh mahasiswa akuntansi dan harus dilakukan sejak menjadi mahasiswa karena diharapkan seorang akuntan dalam menjalankan profesinya dapat menerapkan kode etik yang berlaku [7]

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi, motivasi belajar dan tingkat religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa sebagai calon akuntan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai Perguruan Tinggi berbasis Islam dan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai Perguruan Tinggi berbasis Swasta Nasional. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai Perguruan Tinggi berbasis Islam dan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai Perguruan Tinggi berbasis Swasta Nasional.

II. METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai Perguruan Tinggi berbasis Islam dan mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2018 di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai Perguruan Tinggi berbasis Swasta Nasional.

B. Variabel Penelitian

Tabel 1 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1.	Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X ₁)	1. Pengetahuan/Keterampilan 2. Tingkat Kecanggihan Teknologi Informasi 3. Lama Penggunaan Teknologi Informasi	Likert 1-4	[3]
2.	Motivasi Belajar (X ₂)	1. Ketekunan dalam menghadapi tugas 2. Fasilitas dalam belajar 3. Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang 4. Ulet dalam menghadapi kesulitan	Likert 1-4	[4]
3.	Tingkat Religiusitas (X ₃)	1. Pengalaman ibadah 2. Kejujuran 3. Keterkaitan tanggungjawab pribadi terhadap orang lain.	Likert 1-4	[8]

4.	Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y)	1. Mahasiswa memberikan keuntungan kepada mahasiswa lain dalam menyelesaikan ujian atau tugas dengan cara yang tidak baik atau tidak jujur. 2. Pelanggaran peraturan dalam menyelesaikan tugas atau ujian.	Likert 1-4	[3]
----	--	---	------------	-----

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai Perguruan Tinggi berbasis Islam sebanyak 254 mahasiswa dan mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2018 di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai Perguruan Tinggi berbasis Swasta Nasional sebanyak 289 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dan sampel yang diperoleh sebanyak 200 mahasiswa.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner oleh responden yaitu mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai Perguruan Tinggi berbasis Islam dan mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2018 di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai Perguruan Tinggi berbasis Swasta Nasional.

4 Surabaya sebagai Perguruan Tinggi berbasis Swasta Nasional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 yang digunakan untuk menghitung nilai statistik berupa uji kualitas data, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Analisis data yang digunakan dengan uji regresi linier berganda. Uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t dan uji *independent sample t-test* (uji beda). Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji *independent sample t-test* (uji beda) adalah membandingkan apakah ada perbedaan atau tidak antara perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi yang terjadi pada Perguruan Tinggi berbasis Islam dengan Perguruan Tinggi berbasis Swasta Nasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

a. Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X1)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X1)

Item	Nilai Pembanding		Keterangan
	r hitung	r tabel	
X1.1	0,717	0,138	Valid
X1.2	0,835	0,138	Valid
X1.3	0,802	0,138	Valid
X1.4	0,746	0,138	Valid

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas ¹penyalahgunaan teknologi informasi dinyatakan valid.

b. Motivasi Belajar (X2)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X2)

3 Item	Nilai Pembanding		Keterangan
	r hitung	r tabel	
X2.1	0,738	0,138	Valid
X2.2	0,764	0,138	Valid
X2.3	0,726	0,138	Valid
X2.4	0,668	0,138	Valid
X2.5	0,761	0,138	Valid
X2.6	0,656	0,138	Valid

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas motivasi belajar dinyatakan valid.

c. Tingkat Religiusitas (X3)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Tingkat Religiusitas (X3)

Item	Nilai Pembanding		Keterangan
	r hitung	r tabel	
X3.1	0,747	0,138	Valid
X3.2	0,729	0,138	Valid
X3.3	0,726	0,138	Valid
X3.4	0,766	0,138	Valid
X3.5	0,768	0,138	Valid
X3.6	0,767	0,138	Valid

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas tingkat religiusitas dinyatakan valid.

d. Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y)

3 Item	Nilai Pembanding		Keterangan
	r hitung	r tabel	
Y.1	0,699	0,138	Valid
Y.2	0,757	0,138	Valid
Y.3	0,761	0,138	Valid

Y.4	0,764	0,138	Valid
Y.5	0,789	0,138	Valid
Y.6	0,633	0,138	Valid

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Item	Nilai Perbandingan		Keterangan
	Nilai Alpha	Nilai Klasifikasi	
Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X ₁)	0,766	0,766 > 0,70	Reliabel
Motivasi Belajar (X ₂)	0,811	0,811 > 0,70	Reliabel
Tingkat Religiusitas (X ₃)	0,844	0,844 > 0,70	Reliabel
Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y)	0,828	0,828 > 0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui bahwa nilai alpha secara keseluruhan > 0,70 maka dapat disimpulkan seluruh variabel dinyatakan reliabel.

B. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	15,479	2,245		6,895	0,000
	Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X ₁)	0,524	0,088	0,382	5,958	0,000
	Motivasi Belajar (X ₂)	-0,139	0,089	-0,114	-1,559	0,121
	Tingkat Religiusitas (X ₃)	-0,282	0,091	-0,216	3,089	0,002

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y)

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 15,479 + 0,524 X_1 - 0,139 X_2 - 0,282 X_3$$

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	15,479	2,245		6,895	0,000
	Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X1)	0,524	0,088	0,382	5,958	0,000
	Motivasi Belajar (X2)	-0,139	0,089	-0,114	-1,559	0,121
	Tingkat Religiusitas (X3)	-0,282	0,091	-0,216	3,089	0,002

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y)

Berdasarkan pada tabel 8, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Hasil signifikansi penyalahgunaan teknologi informasi (X₁) 0,000 < 0,05. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k = 0,025 ; 200-4) = (0,025 ; 196) = 1,97214$. Berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,958 > 1,97214$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dapat disimpulkan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Perguruan Tinggi Berbasis Islam dan Swasta Nasional.

2. Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Hasil signifikansi motivasi belajar (X₂) 0,121 > 0,05. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k = 0,05/2 ; 200-4) = (0,025 ; 196) = 1,97214$. Berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = -1,559 < 1,97214$ maka H₀ diterima dan H₂ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Perguruan Tinggi Berbasis Islam dan Swasta Nasional.

3. Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Hasil dari signifikansi tingkat religiusitas (X₃) 0,002 < 0,05. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k = 0,05/2 ; 200-4) = (0,025 ; 196) = 1,97214$. Berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,089 > 1,97214$ maka H₀ ditolak dan H₃ diterima. Dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Perguruan Tinggi Berbasis Islam dan Swasta Nasional.

2. Hasil Uji Independent Sample t-test (Uji Beda)

Tabel 9. Hasil Uji Independent Sample t-test (Uji Beda)

Group Statistics					
	Perguruan Tinggi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi	UMSIDA	100	13,58	2,738	0,274
	PERBANAS	100	25,77	5,175	0,518

		5 Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi	Equal variances assumed	32,661	0,000	-20,819	198	0,000	-12,190	0,586	-13,345	-11,035
	Equal variances not assumed			-20,819	150,402	0,000	-12,190	0,586	-13,347	-11,033

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai Perguruan Tinggi berbasis Islam dan di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai Perguruan Tinggi berbasis Swasta Nasional.

PEMBAHASAN

1. Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan 6

H1 dalam penelitian ini diterima. Kemajuan teknologi yang canggih dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dimana ketika seseorang menggunakan teknologi informasi yang canggih maka segala kemudahan dapat dicapai. Akan tetapi jika penggunaan teknologi informasi disalah artikan maka berubah menjadi suatu bentuk penyalahgunaan yang kecurangan dapat dilakukan dengan mudah. Semakin tinggi penyalahgunaan teknologi informasi maka semakin tinggi tingkat kecurangan akademik yang akan dilakukan mengingat bahwa mahasiswa tidak terlepas dari adanya teknologi. Jika mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi dengan benar, maka teknologi informasi akan menghasilkan hasil yang positif dan sangat bermanfaat bagi para penggunanya.

2. Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

H2 dalam penelitian ini ditolak. Kecurangan akademik yang terjadi di Perguruan Tinggi tetap saja terjadi walaupun mahasiswa memiliki motivasi belajar dan kembali lagi kepada pribadi mahasiswa masing-masing dan dalam hal ini motivasi belajar bukan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam melakukan kecurangan akademik.

3. Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

H3 dalam penelitian ini diterima. Mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan melakukan tindakan negatif atau melakukan perilaku kecurangan akademik yang percaya akan mendapatkan dosa dan pembalasan dari Tuhan. Agama juga mengajarkan mana yang baik dan buruk, dengan ini mahasiswa akan selalu berbuat baik tanpa melanggar peraturan yang ada. Semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka semakin rendah perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi, dan sebaliknya.

4. Terdapat Perbedaan Antara Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi pada Perguruan Tinggi Berbasis Islam dan Swasta Nasional

H4 dalam penelitian ini diterima. Perilaku Kecurangan Akademik yang terjadi di Perguruan Tinggi Islam dan Swasta Nasional yang memungkinkan bahwa nilai-nilai dari religiusitas yang dimiliki oleh setiap mahasiswa berbeda antara mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi Berbasis Islam dan juga mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi Berbasis Swasta Nasional yang dapat mempengaruhi perilaku dalam ketidakjujuran di bidang akademik. Mahasiswa memiliki tugas-tugas

perkembangan yang mencakup nilai moral dalam keagamaan seperti iman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta seperangkat nilai agama sebagai petunjuk dalam bertingkah laku.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Perguruan Tinggi berbasis Islam dan Swasta Nasional.
2. Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Perguruan Tinggi berbasis Islam dan Swasta Nasional.
3. Tingkat religiusitas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada Perguruan Tinggi berbasis Islam dan Swasta Nasional.
4. Terdapat perbedaan antara perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan yang terjadi pada Perguruan Tinggi berbasis Islam dan Swasta Nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas rampungnya penyusunan penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan terutama kepada kedua orangtua serta keluarga yang senantiasa mendoakan, kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing, teman-teman seperjuangan yang telah menjadi motivasi dan semua pihak yang memberi masukan dan membantu proses penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Ningsih, H. T. K. N., & Simbolon, A. O. (2019). pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan (studi kasus mahasiswa akuntansi universitas islam swasta di kota medan). *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), 74–86.
- [2] Ningsi, E. H. (2018). pengaruh teknologi informasi, integritas, dan kepercayaan diri terhadap perilaku kecurangan akademik (studi pada mahasiswa akuntansi STIE eka prasetya).
- [3] Probovury, R. A. (2015). pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan (studi pada mahasiswa akuntansi universitas negeri yogyakarta). *Skripsi*, 1–154.
- [4] Melasari, R. (2019). pengaruh motivasi belajar , penyalahgunaan teknologi informasi dan integrasi mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan (studi pada mahasiswa akuntansi universitas islam indragiri). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 79–93.
- [5] Sagita, N. N., & Mahmud, A. (2019). peran self regulated learning dalam hubungan motivasi belajar, prokrastinasi dan kecurangan akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 516–532. <http://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31482>
- [6] Panduwinsari, E., Ekasari, K., & Dewi, K. (2021). persepsi (tidak) etis mahasiswa akuntansi : ditinjau dari pengetahuan etika , religiusitas dan love of money. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 68–78.
- [7] Pemayun, A. G., & Budiasih, I. G. (2018). Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi dan Love Of Money Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *EjurnalAkuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1600-1628.
- [8] Herlyana, M. V., Sujana, E., & Prayudi, M. A. (2017). pengaruh religiusitas dan spiritualitas terhadap kecurangan akademik mahasiswa. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 11.
- [9] Hermawan, S. and Amirullah (2016) Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif, Metode Penelitian Bisnis Bandung. Sidoarjo.
- [10] Hermawan, S., & Biduri, S. (2019). Akuntansi Keperilakuan. Indomedia Pustaka.
- [11] Helmy, H. (2018). The Influence of Ethical Orientation, Gender, and Religiosity on Ethical Judgment Accounting Students. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 57, 50-56.
- [12] Hardani, Andriani, H., Ustiauwaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J. and Auliya, N. H. (2022) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st edn. Edited by H. Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Article History:

Received: 26 June 2018 | Accepted: 08 August 2018 | Published: 30 August 2018

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unisi.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uts.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	3%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
6	acopen.umsida.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On